



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VII DPR RI
(BIDANG: ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL, RISET DAN TEKNOLOGI)**

Tahun Sidang	: 2020- 2021
Masa Persidangan	: V
Rapat	: Ke - 18 (Delapan Belas)
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Dengan	: Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, tanggal	: Kamis, 10 Juni 2021
Waktu	: Pukul 15.00 WIB s.d 17.10 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI Gedung Nusantara I Lantai I, secara tatap muka dan <i>virtual</i>
Acara	: 1. Penetapan Asumsi Dasar Sektor ESDM dalam RAPBN TA. 2022 2. Penetapan RKA-K/L TA. 2022
Ketua Rapat	: Sugeng Suparwoto (Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P. Nasdem)
Sekretaris Rapat	: Dra. Nanik Herry Murti
Hadir	: A. Pemerintah 1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI 2. Eselon I Kementerian ESDM RI beserta jajarannya B. 42 Orang Anggota dari 50 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI terdiri dari: 25 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik 17 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir virtual 8 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Kerja Komisi VII DPR RI pada Hari Kamis, 10 Juni 2021 dibuka pukul 15.00 WIB, dipimpin oleh Sugeng Suparwoto, selaku Ketua Komisi VII DPR RI, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Kerja Komisi VII DPR RI dengan acara:
 - a. Penetapan Asumsi Dasar Sektor ESDM dalam RAPBN TA. 2022
 - b. Penetapan RKA-K/L TA. 2022 Penetapan Asumsi Dasar Makro sektor ESDM RAPBN TA. 2022

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI menyetujui Asumsi Dasar Sektor ESDM dalam RAPBN Tahun 2022 dengan rincian sebagaimana pada Tabel di bawah ini:

NO	URAIAN	SATUAN	KESEPAKATAN RAKER 10 JUNI 2021
1	ICP	USD/barel	55 - 70
2	Lifting Migas	Ribu BOEPD	1.736 – 1.950
	a. Lifting Minyak Bumi	Ribu BOPD	705 - 750
	b. Lifting Gas Bumi	Ribu BOEPD	1.031 – 1.200
	<i>Cost Recovery</i>	USD Miliar	8,50 – 9,00
3	Volume BBM dan LPG Bersubsidi		
	a. Volume BBM Bersubsidi	Juta KL	14,80 - 15,58
	- Minyak Tanah	Juta KL	0,46 - 0,48
	- Minyak Solar	Juta KL	14,34 - 15,10
	b. Volume LPG 3 kg	Juta MTon	7,50 – 8,00
4	Subsidi Tetap Minyak Solar (GasOil 48)	Rp./liter	500
5	Subsidi Listrik	Rp Triliun	39,50 / 61,83

Catatan

Fraksi PKS setuju dengan catatan:

- 1) Mengusulkan agar subsidi BBM dan LPG untuk wilayah JAMALI tidak dihapus
- 2) Mengusulkan pemutakhiran data dalam agar program subsidi listrik agar dapat tepat sasaran

2. Komisi VII DPR RI menyetujui peningkatan Pagu Indikatif RAPBN TA. 2022 Kementerian ESDM RI menjadi sebesar Rp. 6.891.039.001 (***Enam Triliun Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Miliar Tiga Puluh Sembilan Juta Seribu Rupiah***) dengan rincian sebagaimana pada Tabel di bawah ini:

No	PROGRAM	KESEPAKATAN RAKER 10 JUNI 2021 PAGU INDIKATIF RKA K/L TA 2022
1	Setjen KESDM	313.905.642.000
2	Itjen KESDM	111.341.497.000
3	Ditjen Migas	2.782.157.148.000
4	Ditjen Gatrik	440.291.203.000
5	Ditjen Minerba	553.557.754.000
6	Setjen DEN	85.231.837.000
7	Balitbang	456.726.356.000
8	BPSDM	555.287.809.000
9	Badan Geologi	368.839.465.000
10	BPH Migas	249.700.000.000
11	Ditjen EBTKE	888.728.253.000
12	BPMA	85.272.037.000
TOTAL		Rp. 6.891.039.001.000

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 17.10 WIB

**MENTERI ENERGI
DAN SUMBER DAYA MINERAL RI**

Jakarta, 10 Juni 2021
KETUA RAPAT,

ARIFIN TASRIF

SUGENG SUPARWOTO
A-373